

INTEGRASI MEDIA PADLET DALAM PENGEMBANGAN LITERASI MAHASISWA: STRATEGI INOVATIF PEMBELAJARAN MENULIS DI ERA DIGITAL

Kurnia Dewi Nurfadilah^{1*}

¹Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, 41361, Indonesia

*Alamat email penulis koresponden: kurnia.dewi@fkip.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi integrasi media Padlet sebagai strategi inovatif dalam pembelajaran menulis karya fiksi puisi di perguruan tinggi. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus eksploratif digunakan untuk memahami proses pembelajaran secara kontekstual dan holistik. Subjek penelitian terdiri atas mahasiswa semester II dari dua kelas yang aktif menggunakan Padlet dalam tugas menulis puisi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi digital hasil karya mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Padlet melalui tahapan orientasi, praktik menulis digital, dan publikasi karya memberikan dampak positif terhadap kualitas puisi mahasiswa, khususnya dalam hal diksi, struktur, dan kedalaman makna. Selain itu, motivasi belajar dan interaksi sosial dalam pembelajaran meningkat secara signifikan. Faktor pendukung utama meliputi ketersediaan perangkat digital, familiaritas terhadap media sosial, dan dukungan dosen. Sementara itu, kendala yang dihadapi antara lain akses internet tidak stabil dan keterbatasan fitur estetis pada Padlet. Kesimpulannya, Padlet merupakan media efektif dalam membangun ekosistem pembelajaran menulis yang partisipatif, reflektif, dan kontekstual di era digital.

Kata Kunci: literasi digital, pembelajaran menulis, puisi, Padlet

Abstract

This study aims to explore the integration of Padlet as an innovative strategy in teaching fictional poetry writing in higher education. A qualitative approach with an exploratory case study design was employed to understand the learning process contextually and holistically. The research subjects were second-semester students from two classes actively using Padlet for poetry writing tasks. Data were collected through participatory observation, semi-structured interviews, and digital documentation of students' work. The results indicate that the integration of Padlet through stages of orientation, digital writing practice, and publication positively impacted the quality of students' poems, particularly in diction, structure, and depth of meaning. Additionally, learning motivation and social interaction significantly improved. Key supporting factors included the availability of digital devices, students' familiarity with social media, and instructor support. Challenges encountered involved unstable internet access and limited aesthetic features on Padlet. In conclusion, Padlet is an effective medium for fostering a participatory, reflective, and contextual writing learning ecosystem in the digital era.

Keywords: digital literacy, writing instruction, poetry, Padlet

PENDAHULUAN

Kompetensi literasi, khususnya literasi menulis, menjadi keterampilan esensial bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan era digital yang ditandai oleh banjir informasi dan berkembangnya teknologi komunikasi. Literasi menulis mahasiswa, terutama dalam konteks akademik dan profesional, kerap dianggap masih lemah dari segi struktur, argumen, maupun aspek komunikatif. Pada sisi lain, metode pengajaran tradisional yang dominan di perguruan tinggi, seperti ceramah dan penugasan individual tanpa kolaborasi digital, tidak cukup memadai dalam merespons tuntutan perkembangan teknologi dan pembelajaran abad 21. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan inovatif yang mampu mengintegrasikan teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan literasi mahasiswa secara lebih dinamis dan kontekstual.

Pada kerangka teori konstruktivisme dan pembelajaran kolaboratif, mahasiswa dipandang sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dan refleksi atas pengalaman menulis. Padlet sebagai platform digital menyediakan ruang yang mendukung kolaborasi real time, partisipasi aktif, dan refleksi kelompok melalui fitur berbagi teks, gambar, tautan, dan komentar. Platform ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis konstruktivis Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial sebagai mediator dalam pengembangan pengetahuan. Demikian juga sesuai dengan teori pembelajaran kolaboratif yang menunjukkan bahwa interaksi efektif antar peserta didik meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis.

Sejumlah penelitian empiris mendukung potensi Padlet dalam meningkatkan literasi menulis. Studi oleh Arina Rohmatika, Arianto, dan Putra (2020) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta menemukan bahwa penggunaan Padlet memperkuat proses brainstorming dan kolaborasi, meskipun terdapat tantangan terkait familiaritas mahasiswa dengan fitur dan infrastruktur jaringan. Penelitian di Universitas Ahmad Dahlan (Fitriyani dkk., 2022) juga mencatat bahwa Padlet efektif dalam pembelajaran daring, memungkinkan diskusi dan presentasi interaktif, meski awalnya mahasiswa menghadapi kendala teknis. Mubarakah dan Huda (2025) dalam konteks literasi menulis nonfiksi, menunjukkan respons sangat positif siswa terhadap pendekatan *Whole Language* yang menggunakan Padlet, dengan lebih dari 80 % responden melaporkan motivasi belajar meningkat. Selain itu, Putra dkk. (2025) di Universitas Lancang Kuning mencatat adanya peningkatan skor rata-rata

menulis mahasiswa dari 62,90 menjadi 81,35 setelah memanfaatkan Padlet sebagai media pembelajaran kolaboratif.

Berdasarkan paparan latar belakang, teori, dan temuan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi media Padlet dapat menjadi strategi pembelajaran menulis yang inovatif dan efektif dalam mengembangkan literasi mahasiswa. Tujuan penelitian ini mencakup: (1) mendeskripsikan model integrasi Padlet dalam proses pembelajaran menulis; (2) menganalisis dampaknya terhadap kualitas teks, motivasi, dan interaksi mahasiswa; serta (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala implementasi Padlet di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan baik pada ranah pengembangan teori pembelajaran berbasis digital maupun praktik pedagogis inovatif dalam pengembangan literasi mahasiswa di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus eksploratif untuk mengkaji secara mendalam proses integrasi media Padlet dalam pengembangan literasi menulis mahasiswa. Pendekatan ini dipilih, karena sesuai untuk memahami fenomena pembelajaran secara kontekstual dan holistik, terutama dalam konteks implementasi teknologi pendidikan di lingkungan kelas. Studi ini dilaksanakan di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Singaperbangsa Karawang. Subjek penelitian mahasiswa kelas B dan D semester II yang secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran menulis menggunakan Padlet.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen kunci (*human instrument*), didukung oleh beberapa instrumen tambahan berupa pedoman wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat aktivitas pembelajaran, interaksi mahasiswa, dan penggunaan fitur Padlet dalam proses menulis. Wawancara dilakukan terhadap perwakilan mahasiswa untuk menggali persepsi, pengalaman, serta tantangan yang mereka hadapi selama proses integrasi media. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi hasil tulisan mahasiswa di Padlet dan hasil wawancara.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif langsung selama perkuliahan, wawancara mendalam secara individual, serta pengumpulan dokumen digital dari aktivitas pembelajaran. Seluruh data dikumpulkan secara bertahap

dengan fokus pada proses penggunaan Padlet dalam kegiatan menulis, baik pada tahap penyampaian tugas menulis, pelaksanaan menulis, maupun evaluasi proses dan hasil tulisan. Bentuk data yang diperoleh terdiri dari data kualitatif berupa transkrip wawancara, dan dokumentasi digital dalam bentuk tangkapan layar hasil karya mahasiswa di Padlet. Data ini kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola penggunaan Padlet, pengaruhnya terhadap literasi menulis, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat selama proses implementasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka mengeksplorasi dan menguji efektivitas integrasi media Padlet dalam pembelajaran menulis, khususnya pada keterampilan menulis karya fiksi puisi. Hasil penelitian disajikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, meliputi aspek model integrasi, dampak penggunaan, serta faktor pendukung dan kendala implementasi Padlet dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi.

Model Integrasi Padlet dalam Pembelajaran Menulis

Model integrasi Padlet dalam pembelajaran menulis karya fiksi puisi dilaksanakan melalui tiga tahap utama: (a) orientasi dan pengenalan media, (b) praktik menulis berbasis digital, dan (c) publikasi. Pada tahap orientasi, dosen memperkenalkan fitur-fitur Padlet serta menjelaskan tata cara unggah tulisan, memberikan komentar, dan memberi umpan balik. Tahap ini dilakukan secara sinkron di kelas tatap muka.

Selanjutnya, mahasiswa diberikan tugas menulis puisi secara mandiri, lalu mengunggah karya mereka ke dinding Padlet yang telah disediakan. Padlet menunjukkan keberagaman gaya, tema, dan kreativitas dalam mengekspresikan gagasan puisi. Karya-karya tersebut mengusung berbagai pendekatan, mulai dari deskriptif-liris hingga simbolik-reflektif.



Gambar 1. Tampilan Dinding Padlet

Dampak Penggunaan Padlet terhadap Kualitas Teks dan Motivasi

Penggunaan Padlet menunjukkan dampak positif terhadap kualitas teks karya mahasiswa mengalami peningkatan dari segi struktur puisi, kekayaan diksi, dan kedalaman makna. Dalam banyak tulisan yang diunggah, ditemukan eksplorasi gaya bahasa yang lebih kreatif dibandingkan tugas konvensional sebelumnya. Mahasiswa lebih berani bereksperimen dengan bentuk bebas dan menciptakan citraan puitis yang kuat. Contoh puisi dengan citra visual dan emosi kuat tampak pada karya berjudul “Demi Cinta Demi Bahagia”, “Lebaran dipelukkan Keluarga”, dan “Nyala di Ujung Senja”. Motivasi, sebagian besar mahasiswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap tugas ini. Mereka menyampaikan bahwa pengalaman menulis dan mempublikasikan karyanya di platform digital memberi semangat dan rasa percaya diri, karena karya mereka langsung dibaca dan diapresiasi oleh teman-teman satu kelas.

Rekapitulasi karya puisi yang ditulis oleh mahasiswa dalam tugas menulis karya fiksi berbentuk puisi, dari 81 puisi terdapat 33 puisi yang sesuai tema yaitu Perjuangan dan Harapan, Ramadan, dan Hari Raya.

Nomor	Tema	Jumlah
1.	Perjuangan dan Harapan	16
2.	Ramadan	9
3.	Hari Raya	8

Tabel 1. Rekapitulasi karya puisi mahasiswa

Faktor Pendukung dan Kendala Implementasi Padlet di Lingkungan Perguruan Tinggi

Hasil observasi dan catatan lapangan mengungkapkan sejumlah faktor pendukung serta kendala selama implementasi media Padlet:

- a. Faktor Pendukung: Ketersediaan perangkat digital pribadi (laptop/smartphone) yang dimiliki oleh semua mahasiswa, familiaritas mahasiswa terhadap platform digital berbasis media sosial, sehingga mudah beradaptasi dengan tampilan dan fungsi Padlet, komitmen dosen dalam memfasilitasi proses pembelajaran berbasis digital, termasuk memberi bimbingan teknis dan umpan balik secara reguler, serta karakteristik puisi sebagai bentuk ekspresi yang terbuka terhadap estetika visual dan tampilan digital, sehingga cocok untuk media seperti Padlet.
- b. Kendala, seperti koneksi internet yang tidak selalu stabil, terutama saat mahasiswa berada di luar kampus, sebagian kecil mahasiswa belum terbiasa dengan penulisan

publik yang bisa dilihat orang banyak, sehingga cenderung kurang percaya diri saat mengunggah karya, padlet memiliki keterbatasan dalam format teks dan pengaturan visual yang lebih kompleks (misalnya dalam hal tata letak atau tipografi puisi), sehingga ekspresi estetik terbatas.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media Padlet dalam pembelajaran menulis karya fiksi puisi secara nyata menjawab kebutuhan pedagogis di era digital. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan model integrasi, menganalisis dampak terhadap kualitas teks, motivasi, dan interaksi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala telah tercapai melalui proses implementasi yang sistematis dan terstruktur. Mahasiswa dari dua kelas, yaitu 2B dan 2D, berhasil memproduksi 81 puisi dengan keberagaman tema, gaya, dan ekspresi, menunjukkan bahwa model ini mendorong personalisasi dalam ekspresi literer.

Secara pedagogis, temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media sosial pendidikan berbasis digital seperti Padlet mampu meningkatkan keterlibatan kognitif dan afektif mahasiswa (Wang, 2020 dalam Susilowati & Mukminatien, 2021). Karya-karya yang ditampilkan dalam Padlet menunjukkan peningkatan kualitas dalam aspek diksi, struktur, dan imajinasi puisi, yang selaras dengan indikator penilaian puisi menurut Kosasih (2014). Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan penguasaan teknik menulis, tetapi juga keberhasilan pendekatan yang menekankan publikasi dan umpan balik terbuka.

Selain itu, pembelajaran menulis di lingkungan digital yang kolaboratif mampu memfasilitasi penulisan sebagai proses sosial, bukan sekadar aktivitas kognitif individu. Mahasiswa tampak aktif dalam memberi respon apresiatif maupun masukan kepada rekan mereka, yang merupakan bentuk pembelajaran *peer-supported writing*.

Pada sisi motivasi, penggunaan Padlet mendorong otonomi mahasiswa dalam menulis dan mengunggah karya secara mandiri. Motivasi intrinsik yang meningkat tercermin dari keterlibatan emosional mahasiswa terhadap tema yang diusung. Rasa memiliki terhadap karya yang dipublikasikan secara terbuka juga mengarah pada peningkatan kepercayaan diri dan dorongan untuk menulis secara lebih serius. Hal ini mendukung konsep *authentic learning* yang menekankan keterhubungan pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Pada konteks integrasi penelitian ini memperkuat posisi digital *multimodal*

platforms sebagai media literasi baru dalam pendidikan tinggi (Zhou, 2024). Penulisan puisi tidak hanya melibatkan dimensi linguistik, tetapi juga afektif, visual, dan sosial. Konsep literasi sastra digital yang menggabungkan kompetensi kritis, kreatif, dan kolaboratif, tercermin dalam cara mahasiswa merespons dan memaknai karya temannya. Dengan demikian, Padlet bukan hanya alat bantu teknis, tetapi juga *scaffold* yang menopang perkembangan literasi digital dan literasi sastra secara bersamaan.

Penelitian ini juga membuka ruang untuk memodifikasi asumsi klasik dalam pembelajaran menulis yang berfokus pada produk, dengan menempatkan interaksi dan publikasi sebagai bagian dari proses. Pendekatan penelitian mendekonstruksi paradigma lama dan mengarahkan pembelajaran menulis sebagai praktik literasi yang dinamis. Sejalan dengan gagasan tentang *new literacies* (Dipa, 2022), yang menekankan pentingnya partisipasi, kolaborasi, dan keterbukaan dalam praktik menulis kontemporer.

Dengan demikian, integrasi Padlet dalam pembelajaran menulis puisi tidak hanya menjawab tujuan-tujuan pragmatis pengajaran, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis literasi digital. Penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut pada konteks teks lain, seperti cerita pendek atau esai reflektif, serta integrasi dalam model-model pembelajaran daring berbasis komunitas menulis akademik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi media Padlet dalam pembelajaran menulis karya fiksi puisi memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kualitas teks mahasiswa, peningkatan motivasi belajar, serta terbangunnya interaksi yang lebih aktif dan kolaboratif di antara peserta didik. Media Padlet terbukti relevan dengan karakteristik literasi digital di era saat ini, serta membuka peluang pembelajaran menulis yang lebih partisipatif, reflektif, dan kontekstual. Sejalan dengan temuan tersebut, disarankan agar mahasiswa, dosen, dan pengelola program studi memanfaatkan platform digital seperti Padlet secara terintegrasi dalam pembelajaran keterampilan menulis guna menciptakan ekosistem belajar yang kolaboratif dan inovatif.

DAFTAR RUJUKAN

Apriliana, A. (2022). Penggunaan media Padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa SMP Islam Al Kautsar. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(6), 594–603.

- Arina Rohmatika, Puput Arianto, & Rangga Maysa Putra. (2020). Studi Penggunaan Aplikasi Padlet Pada Kelas Menulis. *NIVEDANA: Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 1(2), 148-162.
- Azizah, N., Karisma, B., & Chandra, M. R. (2025). Padlet Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Ide Bahasa*, 7(1), 96-110.
- Mubarokah, R. F. S., & Huda, M. (2025). Respon Siswa terhadap Pendekatan Whole Language dengan Media Pembelajaran Padlet pada Materi Menulis Nonfiksi. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 98-106.
- Nugraha, Dipa. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, Vol. 6(6), hal. 9230 – 9244.
- Nursalam, M., Salim, M. R., Amir, I., Rahim, A., Asia, M., Suhartatik, & Sari, N. P. (2023). Digitalisasi pembelajaran menulis paragraf berbasis media Padlet pada kelas perkuliahan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 7(1), 329-339.
- Putra, M. E., Nursyafti, Y., & Irawan, T. (2025). Analisis Penggunaan Aplikasi Padlet sebagai Media Diskusi Daring Manajemen Industri Otomotif Mahasiswa Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 7166-7171.
- Safitri, N., & Ripai, A. (2022). Pemanfaatan media Padlet dalam pembelajaran teks hikayat di SMA N 9 Semarang. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5 No. 1.
- Susilowati & Mukminatien. (Januari 2021). Learning Materials of Indonesian for Foreign Speakers for Academic Purposes: What Do Students Need?. *Conference: International Seminar on Language, Education, and Culture (ISoLEC 2021)*.
https://www.researchgate.net/publication/360582286_Learning_Materials_of_Indonesian_for_Foreign_Speakers_for_Academic_Purposes_What_Do_Students_Need
- Zhou Xuanxuan. (Juli 2024). An Innovative Study on EFL Vocabulary Teaching for Non-English Major Students in China Based on Multimodal Theory. *E-Proceedings Of The International Seminar On Language Teaching; Humanising Language Teaching and Learning*.
<https://www.ukm.my/citra/wp-content/uploads/2024/11/eProceeding-ISeLT2024-09112024-resize.pdf>